BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses interaksi remaja tunarungu dengan teman sebaya sesama tunarungu, dan guru di sekolah.

   Ketika berada di lingkungan sekolah harus menggunakan bahasa isyarat tetapi tidak mereka lakukan karena mereka menganggap dirinya mampu berbicara layaknya remaja normal.

   Konsep diri yang diterapkan remaja tunarungu ketika berada di lingkungan sekolah ia menempatkan diri sebagai objek dengan mengikuti aturan yang diterapkan sekolah seperti, ketika di lingkungan sekolah harus berbicara dengan bahasa isyarat.

2. Perlakuan masyarakat terhadap remaja tunarungu di lingkungan mereka.

   Ada berbagai macam pandangan dan tanggapan masyarakat sekitar mengenai keberadaan remaja tunarungu di lingkungan mereka. Tanggapan masyarakat yang menginginkan remaja tunarungu tetap melibatkan diri dalam kegiatan yang diadakan masyarakat. Jika keingin masyarakat bisa dimengerti remaja runarungu maka kesenggangan sosial tidak akan terjadi. Jadi keinginan masyarakat mampu mempengaruhi keberadaan remaja tunarungu untuk melibatkan diri dalam kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat, sehigga mereka menunjukkan kepada masyarakat bahwa mereka mampu berbaur dalam kegiatan tersebut layaknya remaja normal.

keinginan masyarakat agar remaja tunarungu mampu berbaur dengan masyarakat. Keinginan masyarakat agar mereka mampu melibatkan diri dalam berbagai kegiatan yang diadakan masyarakat. Keinginan masyarakat agar mereka tidak merasa minder ketika melakukan aktivitas di antara masyarakat. Misalnya masyarakat mengenai kegiatan yang mengharuskan semua masyarakat mengikuti kegitan tersebut.

B. Saran

Setiap manusia memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, meskipun remaja tunarungu mempunyai kekurangan dalam hal pendengaran mereka tetaplah seorang manusia yang mempunyai kecenderungan berbuat baik dan buruk, mereka juga adalah hamba Allah seperti kita yang merindukan kasih sayang sesama, mereka juga butuh orang lain untuk membangkitkan harapan hidupnya. Dan sebaliknya mereka akan merasa kecewa bila kita menjauhinya, mereka akan merasa tak berharga jika kita tidak menghiraukannya.

Selain itu masyarakat harus membantu membangun kepercayaan diri pada remaja tunarungu dengan cara melibatkan remaja tunarungu dalam berbagai kegiatan yang diadakan masyarakat. Pada dasarnya setiap orang mendapatkan hak dan kesempatan yang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penulis sangat bersyukur kehadirat Allah SWT atas pertolongannya semata, skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan dengan tuntas dengan segala kelebihan dan kekurangannya, mana segala yang benar itu semua dari Allah SWT. Sedangkan semua yang salah adalah berangkat dari penulis semata. Untuk itu diaharapkan kritikan dan saran yang bertujuan untuk membangun dalam perbaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para penerus risalahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id